

Kinerja Keuangan Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas

Kadori Haidar, Irdiansyah, Qanaya Bintang Santoso, Sutrisno*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda
Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
Email : ¹kadori.haidar@fkip.unmul.ac.id, ²irdiansyah230203@gmail.com, ³qqqanayabss@gmail.com,
^{4,*}sutrisnoinno21288@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: sutrisnoinno21288@gmail.com

Abstrak-Kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan atau organisasi yang menjalankan usaha bisnis. Kinerja keuangan yang baik diukur dari hasil analisis laporan keuangan dan diberi persentase sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menyusun rencana dan kebijakan yang tepat untuk mencapai visi dan misi koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergerakan pelaporan kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pelaporan keuangan koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber sangat aman atau kuat dalam hal likuiditas dan leverage. Rasio likuiditas koperasi menunjukkan hasil yang baik dikarenakan kemampuan bayar koperasi sangat tinggi dimana setiap utang jangka pendeknya dijamin oleh beberapa aktiva. Sedangkan analisis leveragenya menunjukka. Adapun dalam hal profitabilitas, semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki oleh Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan maka semakin baik kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Koperasi; Rasio Keuangan

Abstract-Financial performance is important for every company or organization that runs a business. Good financial performance is measured from the results of financial report analysis and is given a percentage according to predetermined criteria, so that the results of the analysis can be used to develop appropriate plans and policies to achieve the vision and mission of the cooperative. The purpose of this study is to determine the movement of cooperative financial performance reporting based on liquidity, solvency and profitability ratios from 2018 to 2021. The method used in this study is descriptive and quantitative. The results of this study indicate that the financial reporting results of the Dhomber Air Force cooperative are very safe or strong in terms of liquidity and leverage. The cooperative's liquidity ratio shows good results because the cooperative's ability to pay is very high where each short-term debt is guaranteed by several assets. While the leverage analysis shows. As for profitability, the higher the profitability value owned by the Dhomber Air Force Cooperative, Balikpapan, the better the management's performance in generating profits for the company.

Keywords: Financial Performance; Cooperatives; Financial Ratios

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu usaha bersama yang ada di Indonesia. Menurut Irawan (2014) koperasi adalah organisasi yang berorientasi mencari keuntungan yang adil bagi anggotanya dan bertanggung jawab atas kesejahteraannya sendiri. Tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi sangat membutuhkan informasi pelaporan keuangan untuk dapat menetapkan tujuan rencana kerja koperasi. Dalam menjalankan usaha, koperasi memiliki beberapa unit usaha untuk dikelola agar mendapatkan keuntungan (Juliana & Sidik, 2020). Koperasi Primkopau Lanud Dhomber memiliki beberapa unit usaha diantaranya, simpan pinjam, toko, kolam pemancingan, carwash, dan transportasi taxi. Seluruh laporan keuangan kelima unit usaha koperasi tersebut dikelola dan di gabungkan secara periodik dari tahun ke tahun. Laporan keuangan koperasi yang telah dibuat dapat dinilai melalui analisis rasio (Priyanto dkk., 2022).

Dalam mengukur tingkat analisis rasio keuangan, maka diperlukan data laporan keuangan koperasi Primkopau Lanud Dhomber dalam beberapa periode tertentu. Untuk penelitian ini menggunakan laporan keuangan koperasi periode 2018-2021. Menurut Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (2010) analisis rasio adalah analisis yang membandingkan satu akun dengan akun lainnya. Analisis rasio sebagai salah satu bentuk penilaian terhadap kondisi keuangan koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber, dengan adanya penghitungan analisis rasio memungkinkan pengurus koperasi menggunakan analisis rasio untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi Angkatan Udara Lanud Donbar dari tahun ke tahun sebagai bahan evaluasi. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 dalam kaitannya dengan pedoman operasional standar pengelolaan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi, pasal 33 yang berkaitan dengan pengukuran kinerja koperasi KSP/USP, sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi antara lain likuiditas, leverage dan profitabilitas.

Rasio likuiditas menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio. Sedangkan rasio leverage meliputi Rasio Total Hutang terhadap Total Asset dan Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas. Untuk rasio profitabilitas menggunakan Return on Equity dan Return on Investment. Menurut Sawir (2001) dalam (Lasminiasih & Mulatsih, 2020) Kinerja keuangan adalah posisi keuangan suatu perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan

alat analisis tertentu. Dwiningwarni & Jayanti (2019) mengatakan informasi dari laporan keuangan dapat dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangan sebagai langkah awal pendanaan dan menyiapkan dasar perencanaan operasional kolaboratif untuk periode-periode selanjutnya. Salah satu jenis analisis yang biasa digunakan oleh manajemen adalah analisis rasio. Analisis ini memungkinkan Anda untuk menentukan perkembangan koperasi pada periode saat ini dan sebelumnya dengan membandingkan pos-pos neraca dan laba/rugi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memberi judul penelitian ini “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor Berdasarkan Rasio Likuiditas, Leverage dan profitabilitas”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pergerakan pelaporan kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun 2018 hingga tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor Kota Balikpapan dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Alat Analisis Laporan keuangan yang telah didapat selanjutnya dianalisis berdasarkan rasio keuangan. Adapun menurut Sudana (2011) dalam (Lasminiasih & Mulatsih, 2020) sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas.

Untuk menyoroti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek, terdiri dari:

- a. Current Ratio, untuk menyoroti kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (1)$$

- b. Quick Ratio, sama seperti current ratio tetapi persediaan tidak diperhitungkan karena aktiva lancar dikurangi persediaan. Rumus:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (2)$$

2. Rasio Solvabilitas

Untuk Menyoroti kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban keuangan atau utang apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan.

- a. Total Assets to Debt Ratio, menyoroti tentang pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Rumus:

$$TAtDR = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \quad (3)$$

- b. Debt to Equity Ratio, menyoroti perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Rumus:

$$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{modal sendiri}} \quad (4)$$

3. Rasio Rentabilitas

Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- a. Return On Equity (ROE), untuk menyoroti laba dengan cara membandingkan SHU dari Koperasi dengan Modal Sendiri. Rumus:

$$ROE = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \quad (5)$$

- b. Return On Investment (ROI), menyoroti kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Rumus:

$$ROI = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \quad (6)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan empat periode yaitu tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Data laporan keuangan yang didapat dari Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor sebagai berikut:

3.1.1 Laporan Neraca Keuangan

Neraca keuangan adalah bagian dari laporan kinerja keuangan perusahaan yang memuat aktiva atau aset perusahaan,

utang atau kewajiban, dan ekuitas atau modal untuk periode waktu tertentu. Adapun laporan neraca keuangan koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1. Laporan Neraca Keuangan Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor

KETERANGAN	TAHUN (DALAM RUPIAH)			
	2018	2019	2020	2021
Aktiva Lancar				
Kas			1.938.000	38.000
Bank			136.288.747,20	247.745.233,20
Persediaan	53.205.500	51.670.322		
Piutang Anggota	503.269.000	498.350.000	403.955.340	461.667.783
Total Aktiva Lancar	556.474.500	550.020.322	542.182.087	709.451.016
Piutang Tak Lancar	79.000.000	79.000.000	303.941.700	303.941.700
Aktiva Tetap				
Bangunan	246.547.500	303.795.625	303.795.625	303.795.625
Inventaris Koperasi	12.000.000	16.680.000	16.680.000	16.680.000
Akumulasi Penyusutan	4.000.000		115.818.527	118.818.527
Total Aktiva Tetap	254.547.500	320.475.625	204.657.098	201.657.098
TOTAL AKTIVA	890.022.000	949.495.947	1.050.780.885	1.215.049.814
Liabilitas Jangka Pendek				
Pembagian SHU	216.002.082	146.374.537	50.780.391	39.416.806,75
Utang Pajak		6.098.939	3.038.096,80	1.933.429,80
BYAD			17.400.000	25.771.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.002.082	152.473.476	71.218.488	67.121.237
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-
Ekuitas				
Simpanan Pokok	9.500.000	9.400.000	19.200.000	20.900.000
Simpanan Wajib	257.889.995	242.218.167	289.032.332	365.581.835
Simpanan Partisipasi Anggota		37.691	-	
Pengembalian Simpanan Anggota		43.290.000		
Dana Cadangan Koperasi	406.629.922	502.076.614	540.765.908	621.206.739,48
SHU Tahun Berjalan			130.564.157,40	140.240.003,17
Total Ekuitas	674.019.917	797.022.472	979.562.397	1.147.928.578
TOTAL PASSIVA	890.021.999	949.495.948	1.050.780.885	1.215.049.814

3.1.2 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang berfokus untuk menunjukkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan atau organisasi bisnis selama periode tertentu. Adapun laporan laba/rugi koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor

KETERANGAN	TAHUN (DALAM RUPIAH)			
	2018	2019	2020	2021
Pendapatan	221.570.283	637.112.778	118.193.938	170.140.879
HPP	112.426.000	69.490.000	104.394.500	81.270.000
Beban				
Beban Gaji	91.200.000	83.800.000		
Beban Operasional Koperasi	1.450.000	1.586.000		150.000
Beban Administrasi Umum	19.706.200	40.714.314	86.024.280	92.500.916
Beban Pembinaan Anggota		-	6.000.000	11.500.000
Biaya Sewa	1.800.000	-		
Biaya Pembangunan Toko		69.575.500		
Beban RAT	3.838.000	5.152.100		
Biaya Lain-Lain				7.017.939
Jumlah Beban	117.994.200	200.827.914	92.024.281	111.168.855
Laba/Rugi	103.576.083	436.284.864	26.169.657	58.972.024

3.2 Pembahasan

Laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan empat periode yaitu tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Data laporan keuangan yang didapat dari Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor, selanjutnya data tersebut diolah untuk mengetahui lebih jauh kondisi kinerja keuangannya menggunakan perhitungan analisa kinerja keuangan dari rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas pada Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhombor akan tampak pada hasil perhitungan dibawah ini:

3.2.1 Rasio Likuiditas

Ratio likuiditas adalah ratio yang digunakan untuk menyoroti kemampuan koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber dalam membiayai operasional dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Adapun hasil perhitungannya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rasio Likuiditas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber

Rasio Likuiditas	2018	2019	2020	2021
Current Ratio	258%	281%	761 %	1.057%
Quick Ratio	233%	255%	689%	980%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rasio likuiditas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber terus mengalami kenaikan/peningkatan. Dimana nilai likuiditas diukur dengan menggunakan current ratio dan quick ratio. Pada tahun 2018 nilai current rasionya mencapai 257,62% artinya setiap Rp.1 utang lancar koperasi dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 257,62. Ditahun 2019 current ratio mengalami peningkatan yakni 280,96% atau setiap Rp. 1,- utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 280,96, dan tahun 2020 naik menjadi 761,29 artinya setiap Rp. 1,- utang koperasi dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 761,29. Kemudian tahun 2021 setiap Rp. 1,- utang lancar koperasi dijamin oleh Rp. 1.056,96 aktiva lancar.

Sedangkan nilai quick ratio atau ratio cepat koperasi angkatan udara lanud dhomber balikpapan dari tahun 2018-21021 terus mengalami kenaikan aktiva. Dimana pada tahun 2018 diperoleh nilai quick ratio sebesar 232,99% artinya setiap Rp. 1,- utang dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 232,99. Kemudian tahun 2019 nilai quick rasionya mencapai 254,56, artinya setiap Rp. 1 utang koperasi dijamin oleh aset lancar sebesar Rp. 254,56. Pada tahun 2020 perbandingan utang koperasi 1:688,74, artinya setiap Rp. 1,- utang koperasi dijamin oleh aktiva lancar koperasi sebesar Rp. 688,74, dan tahun 2021 diperoleh nilai prbandingan quick ratio sebesar 1:979,98 artinya setiap Rp. 1,- utang lancar koperasi dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 979,98.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan nilai likuiditas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan sangatlah tinggi. Dimana nilai jaminan aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi angkatan udara lanud Dhomber sangatlah aman bagi investor atau kreditur akan tetapi tidak baik bagi manajemen dalam mengelola keuangan atau manajemen aset koperasi. Jika nilai likuiditas tinggi dianggap manajer tidak kreatif dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas yang diperoleh maka dianggap perusahaan semakin aman dan kuat sehingga investor semakin aman. Sedangkan jika nilai likuiditasnya tinggi maka dianggap manajemen telah mampu mengelola aset dengan baik dan benar akan tetapi berbahaya bagi investor. Menurut (Fahmi, 2017) bahwa tingginya nilai likuiditas disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya banyaknya kas dan pesediaan yang menumpuk, piutang yang tidak tertagih, rendahnya pinjaman jangka pendek dan efisiensi pembiayaan dari kreditur. Peningkatan rasio likuiditas koperasi disebabkan oleh peningkatan aktiva lancar yang dimiliki oleh koperasi berupa kas atau yang setara kas sebesar 100%. Sedangkan disisi lain utang jangka pendek koperasi terus mengalami penurunan. Dalam kurun watu 2018-2021 utang jangka pendek koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan mengalami penurunan sebesar 68,9%.

3.2.2 Rasio Leverage

Ratio leverage adalah menyoroti kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dengan seluruh aktiva dan modal. Rasio Laverage merupakan rasio yang mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Adapun hasil perhitungannya terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rasio Solvabilitas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber

Rasio Solvabilitas	2018	2019	2020	2021
Total Assets to Debt Ratio	0,24	0,21	0,07	0,06
Debt to Equity Ratio	0,32	0,26	0,07	0,06

Dari Tabel diatas dapat kita ketahui bahwa utang yang dimiliki koperasi Lanud Angkatan Udara Dhomber Balikpapan terus mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat dari nilai Debt to Asset Ratio yang diperoleh setiap tahunnya. Pada tahun 2018 nilai debt to assets ratio sebesar 0,24, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 0,21, tahun 2020 utang koperasi mengalami penurunan menjadi 0,07 dan ditahun berikutnya 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 0,06.

Menurut weston dkk (1991) mengatakan bahwa jika dalam kondisi perekonomian lagi mengalami penurunan, maka koperasi yang memiliki leverage yang rendah memiliki resiko kerugian lebih kecil akan tetapi memiliki tingkat pengembalian lebih rendah ketika kondisi perekonomian lagi normal atau meningkat. Sedangkan koperasi yang leverage ratio yang besar atau tinggi akan berbanding lurus dengan resiko dan pengembalian yang tinggi dan besar pula.

Dalam hal ini ratio solabilitas menurut fahmi (2017) dikatakan bahwa debt to ratio dan debt to equity ratio yang baik ditandai dengan nilai yang semakin rendah karena krditur semakin aman ketika di likuidiasi. Bagi koperasi angkatan udara lanud dhomber balikpapan pada tahun 2018-2021 sangat aman bagi kreditur yang ingin melakukan investasi karena kemampuan bayar koperasi sangat kuat/aman.

3.2.3 Rasio Profitabilitas

Ratio profitabilitas untuk mengukur kemampuan koperasi dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya guna menghasilkan keuntungan. Dengan analisis ini maka dapat digunakan untuk melihat kemampuan pengurus dalam mendapatkan keuntungan dengan kekayaan yang dimiliki. Adapun hasil perhitungannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rasio Rentabilitas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber

Rasio Rentabilitas	2018	2019	2020	2021
Return on Equity (ROE)	0,32	0,67	0,13	0,12
Return on Investment (ROI)	0,24	0,53	0,12	0,12

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa rentabilitas atau profitabilitas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan rentang tahun 2018-2021 mengalami fluktuatif dan cenderung menurun terutama pada tahun 2020-2021. Akan tetapi koperasi masih bisa menghasilkan laba diatas 10% dari setiap investasi yang dilakukan. Namun hal ini perlu menjadi perhatian utama bagi manajemen dikarenakan masih dibawah standar industri. Dimana untuk Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) untuk standar industri memiliki standar 30% dan 40%. Artinya capaian profitabilitas Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan masih jauh dibawah standar profitabilitas industri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kinerja keuangan Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan maka dapat disimpulkan yakni Likuiditas kurun waktu 2018-2021 sangat aman bagi kreditur yang ingin melakukan investasi karena kemampuan bayar koperasi sangat kuat/aman. Leverage/Solvabilitas sangat aman bagi kreditur yang ingin melakukan investasi karena kemampuan bayar koperasi sangat kuat/aman dan Profitabilitas/Rentabilitas koperasi masih bagus karena masih bisa menghasilkan laba diatas 10%, akan tetapi masih jauh dibawah ketentuan profitabilitas untuk industri. Adapun dalam penilaian kinerja keuangan, semakin tinggi nilai profitabilitas yang dimiliki oleh Koperasi Angkatan Udara Lanud Dhomber Balikpapan maka semakin baik kinerja manajemen dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Peneliti memberikan saran untuk pengelolaan keuangan koperasi yakni Perlunya peningkatan kapasitas pengurus dalam mengelola koperasi yang buruk dan tidak efisien agar pengelolaan selanjutnya dapat diperbaiki dan Menganalisis metrik keuangan dari tahun ke tahun untuk menunjukkan kinerja koperasi dan keberhasilan manajemen dalam mengoperasikan koperasi serta Koperasi Angkatan Udara Dombell harus dapat terus meningkatkan likuiditas koperasi dengan menjaga syarat kas dan piutang agar dapat memenuhi kewajibannya.

REFERENCES

- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 7(2), 1–27.
- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Financial ratio analysis to assess the company ' s financial performance Cross-sectional approach. *EJournal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>
- Arwin, Sutrisno. (2022). *Manajemen Kesehatan Bank*. Cendekia Publisher, Makassar
- Dwiningwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 2(2), 125–142. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>
- Erica, D., Hoiriah, H., & Mulyadi, M. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i1.413>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). CV. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*. CV. Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan* (3rd ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Irawan, B. R. (2014). ANALISA RASIO UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH NOMOR 06/PER/M.KUKM/2006 (Studi Kasus pada Kopkar Mapan Sejahtera di Malang). 14(02), 144–150.
- Juliana, V., & Sidik, S. (2020). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 104–110. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i2.510>
- Kafi, M. S. (2018). JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *ManajemenKewirausahaan JMK*, 3(2), 49–60. [http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. \(n.d.\). KEPUTUSAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 96/Kep/M.KUKM/IX/2004. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Aamhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id>](http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (n.d.). KEPUTUSAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR : 96/Kep/M.KUKM/IX/2004. https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Aamhammadkahfi16060474066@mhs.unesa.ac.id)
- Lasminiasih, & Mulatsih. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KASIH INDONESIA BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS. *UG Jurnal*, 14(2), 38–50. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Priyanto, S., Churniawan, E., & Puspitasari, A. (2022). Analisis Kesehatan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Pt Kereta Api Indonesia Persero Sebelum Dan Setelah Pemberian Investasi Pemerintah. *Distribusi - Journal of Management and Business*,



- 10(2), 115–128. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.215>
- Ramang, G. D. P., Tumbel, T. M., & Rogahang, J. J. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indonesia Prima Property Tbk Jakarta Pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 122. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25543.122-130>
- Rasio, A., Perbankan, K., Profitabilitas, T., Yunanto, Y., Bisnis, F. E., Airlangga, U., Financial, B., Analysis, R., & Profitability, T. (2019). Fakultas Psikologi Universitas Airlangga , Indonesia Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga , Indonesia. 716–726.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Wati, M. K., Rahmawati, M. A., Fatkhiyah, N., Salsabila, N., Siwi, R., & Admadianto, H. N. (2021). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional & Call for Paper Hubisintek 2021*, 148–154.